

Selasa, 15 Februari 2022

News Update

1. FED FUND RATE, MASIH MENJADI SENTIMEN UTAMA BURSA AS

Bursa ekuitas Wall Street melanjutkan pelemahan, Senin, setelah investor mengevaluasi kekhawatiran tentang rencana Federal Reserve untuk kenaikan suku bunga. Presiden The Fed St Loius James Bullard menyebut pada 1 Juli 2022 suku bunga acuan sudah harus naik 100 basis poin (bps) atau 1%. Untuk bulan depan, Bullard menyatakan Federal Funds Rate mesti naik 50 bps. Ini karena inflasi yang sudah menyentuh 7.5% year-on-year (yoy) pada Januari 2022.

2. PRESIDEN UKRAINA : SERANGAN RUSIA KEMUNGKINAN TERJADI PADA 16 FEB

Presiden Ukraina, menyatakan ada kemungkinan invasi Rusia terjadi pada 16 Februari atau Rabu ini. Pelaku pasar masih berharap perang tidak akan terjadi karena ketegangan di Ukraina datang pada saat yang tidak tepat yakni ketika inflasi sedang tinggi dan suku bunga akan naik. Oleh karena itu, meredanya friksi Ukraina-Rusia akan membawa kabar baik kepada pelaku pasar dan juga masyarakat diseluruh dunia.

3. PEMERINTAH KEMBALI MEMPERPANJANG PPKM JAWA-BALI

Pemerintah kembali memperpanjang masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Jawa-Bali selama sepekan ke depan. Dimana kabupaten/kota yang menerapkan PPKM level 3 terus bertambah, mencapai 66 kabupaten/kota. Di sisi lain pemerintah melonggarkan aturan PPKM level 3. Aturan WFO sebelumnya 25% jadi 50% atau lebih. Selain itu, aktivitas seni budaya dan tempat wisata dinaikkan jadi 50%.

4. PENJUALAN RITEL INDONESIA TERAKSELERASI

Bank Indonesia (BI) melaporkan penjualan ritel bulan Desember tahun lalu naik 13.8% (yoy), lebih tinggi dari bulan Nov sebelumnya 10.8% (yoy). Didorong meningkatnya permintaan selama perayaan Natal dan Tahun Baru. Di bulan Januari'22, penjualan ritel juga diprediksi masih akan terakselerasi menjadi 16% (yoy). Hal ini tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Januari 2022 sebesar 211.0 atau tumbuh secara tahunan 16.0% (yoy).

5. FX & BONDS MARKET

meningkatnya kekhawatiran tentang ketegangan Rusia-Ukraina, hal ini membuat investor lebih memilih ke safe-haven USD. Sementara itu di US, Presiden Fed Reserve St. Louis James Bullard menegaskan kembali seruan untuk kenaikan suku bunga Federal Reserve US yang lebih cepat, mendorong yield obligasi US Treasury serta USD. Sementara itu, info dari obligasi pemerintah terlihat tidak bergerak terlalu significant. Terlihat para pembeli masuk di pada obligasi dengan tenor pendek dikarenakan US Treasury yield yang naik.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➔	6,685	6,775	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi bertahan di level support. AVERAGING BUY dapat dilakukan apabila indeks bertahan diatas level 6,730.
ID 10 Y	⬆️	6.53%	6.53%	
US 10 Y	⬆️	1.90%	2.06%	
USD / IDR	⬇️	14,285	14,370	<ul style="list-style-type: none"> Pada pembukaan perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di 14,275-14,285 dengan perkiraan range perdagangan di 14,270-14,340.
DJI Dev Market	⬇️	3,720	3,865	
FTSE Aspac ex Jpn	⬇️	3,890	4,000	<ul style="list-style-type: none"> Rekomendasi obligasi seri FR87, FR65, FR91, INDON 31 New (sesuai ketersediaan)
DJIM China	⬇️	3,110	3,250	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di ambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, dan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terdapat dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.18	0.56
US	7.50	0.60

Bond	11-Feb	14-Feb	%
INA 10yr (IDR)	6.55	6.55	0.06
INA 10yr (USD)	2.84	2.88	1.30
UST 10yr	1.94	1.99	2.58

Stock	11-Feb	14-Feb	%
IHSG	6,815.61	6,734.49	(1.19)
LQ45	971.68	962.64	(0.93)
S&P 500	4,418.64	4,401.67	(0.38)
Dow Jones	34,738.06	34,566.17	(0.49)
Nasdaq	13,791.15	13,790.92	(0.00)
FTSE 100	7,661.02	7,531.59	(1.69)
Hang Seng	24,906.66	24,556.57	(1.41)
Shanghai	3,462.95	3,428.88	(0.98)
Nikkei 225	-	27,079.59	-

Kurs	14-Feb	15-Feb	%
USD/IDR	14,355	14,285	(0.49)
EUR/IDR	16363	16,168	(1.19)
GBP/IDR	19,445	19,342	(0.53)
AUD/IDR	10,257	10,189	(0.65)
NZD/IDR	9,553	9,465	(0.92)
SGD/IDR	10,670	10,607	(0.58)
CNY/IDR	2,256	2,248	(0.34)
JPY/IDR	124.36	125.05	0.55
EUR/USD	1.1399	1.1318	(0.71)
GBP/USD	1.3546	1.354	(0.04)
AUD/USD	0.7145	0.7133	(0.17)
NZD/USD	0.6655	0.6626	(0.44)